

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa Indonesia memiliki ruang lingkup dan tujuan diantaranya menumbuhkan kemampuan mengungkapkan pikiran dan perasaan melalui bahasa yang benar dan baik. Pendidikan bahasa Indonesia mempunyai peranan yang penting di dunia pendidikan. Kemampuan berbahasa Indonesia adalah salah satu syarat yang harus dipenuhi masyarakat Indonesia, tidak terkecuali peserta didik. Dalam bidang pendidikan dan pengajaran disekolah, bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran pokok. Keterampilan berbahasa itu tidak saja meliputi satu aspek, tetapi didalamnya termasuk kemampuan membaca, menulis, mendengar (menyimak), dan berbicara. Keempat aspek itu perlu mendapat perhatian sepenuhnya didalam pembelajaran bahasa Indonesia. Salah satu aspek keterampilan bahasa yang dalam pengungkapan pikiran, gagasan, pendapat, dan perasaan kedalam bentuk simbol-simbol huruf adalah keterampilan menulis.

Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Ibdia (2017:102) menjelaskan menulis adalah “sarana mengubah dunia”. Ia tidak sekedar “menuangkan ide”, akan tetapi juga “menggerakkan dunia” lewat ide yang Anda ketik. Ketikan itu akan sangat berdampak pada pembaca. Di sinilah letak seni bahasa tulis atau tulisan yang didedikasikan berkomunikasi dengan pembaca. Prinsipnya fungsi utama dari tulisan adalah sebagai alat komunikasi yang tidak langsung. Menulis sangat penting bagi pendidikan karena memudahkan para pelajar berpikir, juga dapat menolong kita berpikir secara kritis. Semua keterampilan menulis dalam Bahasa Indonesia penting untuk dikuasai, tetapi menulis memang harus diakui sebagai sebuah aktivitas yang berbeda apabila dibandingkan dengan berbicara, membaca dan

menyimak. Menulis bukanlah hal yang harus dikuasai dengan sendirinya melainkan harus melalui proses pembelajaran sehingga memang diperlukan sebuah proses panjang untuk menumbuh kembangkan tradisi menulis. Siswa Sekolah Dasar diharapkan dapat menyerap aspek-aspek dasar dari keterampilan menulis sebagai bekal ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Menulis, sebagaimana berbicara, merupakan keterampilan yang produktif dan ekspresif. Perbedaanya, menulis merupakan komunikasi tidak bertatap muka (langsung), sedangkan berbicara merupakan komunikasi tatap muka (langsung), keterampilan menulis berhubung erat dengan membaca. Semakin banyak siswa membaca, cenderung semakin lancar dia menulis.

Mengarang prinsipnya adalah bercerita tentang sesuatu yang ada pada angan-angan. Karangan itu dapat ditungkan dalam bentuk lisan maupun tulisan. Namun, menuangkan buah pikiran secara teratur dan terorganisasi ke dalam tulisan tidak mudah. Harus diakui secara jujur, kemampuan menulis karangan siswa Sekolah Dasar tidak seperti yang diharapkan, kondisi ini tidak lepas dari proses pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah yang kurang mampu membantu siswa terampil berpikir dan berbahasa. Siswa kurang berminat pada kegiatan menulis atau mengarang. Mereka lebih menyukai berkomunikasi secara lisan karena berkomunikasi secara lisan lebih mudah dibandingkan berkomunikasi secara tertulis. Hal inilah yang menyebabkan siswa tidak mampu melaksanakan kegiatan menulis sebagai perwujudan bentuk komunikasi tertulis. Guru juga umumnya masih memakai pendekatan konvensional dalam pembelajaran keterampilan menulis karangan, sehingga kegiatan pembelajaran berlangsung monoton dan membosankan, terlebih siswa kurang dilibatkan secara aktif dalam proses belajar mengajar.

Ada banyak cara yang dapat dilakukan oleh guru untuk mengatasi permasalahan tersebut, salah satunya ialah dengan menggunakan media, yaitu media gambar seri. Ada tiga alasan penulis memilih peningkatan kemampuan menulis karangan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui media gambar seri yaitu: 1) Siswa dapat lebih aktif dan terlibat langsung dalam proses pembelajaran. 2) Siswa tidak

merasa bosan dalam proses pembelajaran. 3) Rendahnya kemampuan menulis karangan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui media gambar seri. Dalam penyampaian pembelajaran dengan menggunakan media untuk meningkatkan kemampuan atau kreatif siswa dalam membuat suatu karangan Bahasa Indonesia akan dilakukan cara atau tindakan di bawah ini :

Guru menggunakan media gambar seri untuk menarik perhatian siswa atau untuk mempermudah siswa dalam menyusun sebuah karangan, sehingga pembelajaran akan lebih menarik dan siswa akan lebih tertantang untuk membuat suatu karya tulis, atau untuk membuat suatu karangan, sehingga siswa dapat mudah menyusun kata-kata menjadi sebuah kalimat dan menyusun kalimat menjadi sebuah paragraph sehingga terbentuklah sebuah tulisan atau karya utuh. Guru memberikan semangat kepada siswa dengan menyampaikan materi pembelajaran sehingga siswa merasa bahwa materi pelajaran yang disampaikan terasa mudah dipahami dan alternatif Tindakan tersebut merupakan cara yang cukup efektif untuk dilaksanakan, karena ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung siswa akan mudah merespon materi pelajaran dan aktif di dalamnya. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh penulis di kelas V SD Negeri 060934 Kwala Bekala Medan menunjukkan adanya permasalahan. Permasalahan yang dimaksud yaitu keterampilan menulis karangan narasi yang masih rendah. Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis tertarik melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Media Gambar Seri Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V SD Negeri 060934 Kwala Bekala Medan Tahun Ajaran 2022/2023”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Minat siswa pada kegiatan menulis atau mengarang kurang.
2. Kemampuan siswa dalam menulis karangan narasi relatif rendah.

3. Guru belum menggunakan media pembelajaran yang sesuai untuk pembelajaran keterampilan menulis, guru masih memakai pendekatan konvensional.
4. Siswa kurang dilibatkan secara aktif dalam proses belajar mengajar.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana keterampilan menulis karangan narasi dengan menggunakan media gambar seri pada kelas V SDN 060934 Kwala Bekala Medan?
2. Bagaimana keterampilan menulis karangan narasi pada kelas V SDN 060934 Kwala Bekala Medan tanpa menggunakan media gambar seri?
3. Apakah ada pengaruh penggunaan media gambar seri terhadap keterampilan menulis karangan narasi pada kelas V SDN 060934 Kwala Bekala Medan?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui keterampilan menulis karangan narasi dengan menggunakan media gambar seri pada kelas V SDN 060934 Kwala Bekala
2. Untuk mengetahui keterampilan menulis karangan narasi pada kelas V SDN 060934 Kwala Bekala Medan tanpa menggunakan media gambar seri.
3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media gambar seri terhadap keterampilan menulis karangan narasi pada kelas V SDN 060934 Kwala Bekala Medan.

## 1.5 Manfaat Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Bagi Siswa

Dengan media gambar seri dapat mempermudah siswa dalam mengeluarkan ide-ide pengetahuannya dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi.

b. Bagi Sekolah

Meningkatkan mutu pendidikan pada sekolah yang bersangkutan terkait dengan pengembangan keterampilan berbahasa khususnya dalam keterampilan menulis karangan narasi.

c. Bagi Guru

Memberi pengetahuan kepada guru bahwa media gambar seri merupakan salah satu media yang dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa sehingga nantinya dapat menjadi alternatif media yang digunakan di dalam kelas.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini menjadi pengalaman sebagai masukan sekaligus sebagai pengetahuan dalam mengetahui penerapan media gambar seri dalam keterampilan menulis karangan narasi. Penelitian ini juga dapat menjadi rujukan, sumber informasi dan bahan referensi penelitian selanjutnya agar bisa lebih dikembangkan dalam materi-materi yang lainnya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.